

I. PENDAHULUAN

1.1 LatarBelakang

Jagung (*Zea mays* L.) sampai saat ini masih merupakan komoditi strategis setelah padi, karena di beberapa daerah jagung masih merupakan bahan makanan pokok kedua setelah beras. Jagung juga mempunyai arti penting dalam pengembangan industri di Indonesia karena merupakan bahan baku untuk industri pangan maupun industri pakan ternak, khususnya pakan ayam. Semakin berkembangnya industri pengolahan pangan di Indonesia maka kebutuhan jagung juga akan semakin meningkat. Sumatera Barat jagung juga dimanfaatkan untuk bahan pakan ternak. Pada beberapa wilayah baik Kota maupun Kabupaten terdapat sentral penanaman jagung dengan varietas yang beragam terutama jagung hibrida yang merupakan jagung yang berkualitas baik untuk diproduksi.

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Pasaman Barat karena menjadi daerah penghasil jagung terbesar di Sumatera Barat, dimana sekitar 68% jagung yang dihasilkan berasal dari daerah itu. Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Pasaman Barat Johniwar menyebutkan, produksi jagung daerah Pasaman Barat mencapai 286.078 ton per tahun dengan luas areal panen 44.360 hektar pada tahun 2012.

Sentra jagung Pasaman Barat dapat ditemui di Kecamatan Kinali, Kecamatan Luhak Nanduo, Kecamatan Pasaman, Kecamatan Sasak dan Kecamatan Parit Koto Balingka. Tanaman jagung ini bisa menjadi tanaman *alternative* bagi para petani karena masa panen *relative* singkat bisa empat atau enam bulan dengan harga yang *relative* bertahan. Tanaman jagung bisa menjadi andalan baru para petani selain tanaman kelapa sawit.

Perubahan musim hujan menimbulkan masalah-masalah baru pada sektor pertanian. Salah satu masalah yang berhubungan dengan curah hujan adalah ketepatan musim tanam. Perubahan iklim menyebabkan perubahan pola hujan yang mengakibatkan pergeseran awal musim. Perubahan ini diduga sebagai akibat dari pemanasan global. Perubahannya mungkin terjadi perlahan dalam kurun waktu beberapa tahun. Untuk itu perlu dilakukan penelitian mengenai curah hujan dalam kurun waktu 10 tahun, sehingga dapat diamati pola hujannya. Penanganan

atau solusi terhadap perubahan curah hujan perlu dilakukan guna mempertahankan produktifitas. Salah satu bentuknya adalah adaptasi terhadap perubahan curah hujan. Penyesuaian musim tanam terhadap curah hujan diharapkan dapat membantu keberlangsungan kegiatan pertanian.

Pola curah hujan dapat membantu para petani menentukan jadwal tanam, pola tanam, musim tanam, panen, pengolahan hasil pertanian sampai pengangkutan atau pendistribusian hasil pertanian. Dari informasi curah hujan ini diharapkan dapat membantu para petani dalam menentukan waktu tanam dan dapat mengatur pola jenis tanaman yang disesuaikan dengan kebutuhan air bagi tanaman yang akan ditanam.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul ***“Analisis Curah Hujan Dan Aplikasinya Dalam Penetapan Jadwal Penanaman Komoditi Jagung Di Kabupaten Pasaman Barat”***.

1.2 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang jadwal tanam komoditi jagung yang tepat melalui analisis curah hujan.

1.3 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah dapat memberikan informasi jadwal penanaman komoditi jagung kepada petani.

